



ANALISIS BIAYA PRODUKSI, TINGKAT PENJUALAN, DAN LABA SAAT DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP TENGAH

ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS, LEVELS OF SALES, AND PROFIT DURING AND BEFORE THE COVID-19 PANDEMIC IN KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP

Meriana¹ Paddery² Nia Natalia
^{1,2} *Program Studi Akuntansi, Politeknik Raflesia*
*Korespondensi e-mail :merianandi@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 September 2020]
Revised [28 November 2020]
Accepted [05 December 2020]

KEYWORDS

Production Cost, Sales Rate, Profit

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, tingkat penjualan, dan laba saat dan sebelum pandemi covid-19 pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2019, 2020, dan 2021 menggunakan metode kuantitatif untuk melihat adanya pengaruh dari pandemi ini terhadap biaya produksi, tingkat penjualan, dan laba pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah. Analisis data menggunakan analisis linear berganda dan SPSS 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan tingkat penjualan berpengaruh terhadap laba, hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil karena penjualan yang menurun menyebabkan laba diperoleh semakin menurun dari tahun 2019, 2020, dan 2021.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Tingkat Penjualan, Laba

ABSTRACT

This study aims to analyze production costs, sales levels, and profits during and before the Covid-19 pandemic in UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah. The data used in this study are data for 2019, 2020, and 2021 using quantitative methods to see the influence of this pandemic on production costs, sales rate, and profits on UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah. Data analysis using multiple linear analysis and SPSS 16. The results of this study show that production costs and sales levels affect profits, this shows that the production costs incurred are getting smaller because declining sales cause profits to decrease from 2019, 2020, and 2021.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis) (Susilo dkk, 2020:45).

Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret 2020. Data hingga Minggu, 03 April 2022 jumlah warga yang dinyatakan positif terkena Covid-19 mencapai 6.019.981 kasus. Data yang sama menunjukkan ada 9.036 kasus Covid-19 yang dinyatakan sembuh dalam 24 jam terakhir, sehingga totalnya ada 5.768.703 kasus kesembuhan hingga saat ini. Sementara itu, dalam kurun waktu yang sama, jumlah pasien Covid-19 yang meninggal dunia bertambah 75 orang, termasuk provinsi Bengkulu. Bengkulu adalah sebuah provinsi di Indonesia. Ibu kotanya berada di Kota Bengkulu. Provinsi ini terletak di bagian barat daya pulau



Sumatra. Tanggal 31 Maret 2020 diumumkan bahwa 1 orang positif COVID-19 di Bengkulu. Hingga Jumat 1 April 2022 jumlah kasus virus Covid-19 telah mencapai 29.079 orang. Sedangkan yang meninggal dunia karena Covid-19 sebanyak 515 orang, dan 570 orang positif aktif (masih sakit), serta 27.989 orang dinyatakan sembuh. Kota Bengkulu menjadi kota dengan angka kasus konfirmasi positif terbanyak di Provinsi Bengkulu yaitu 11.867 orang, sedangkan Kabupaten Rejang Lebong merupakan kabupaten dengan jumlah kasus konfirmasi positif tertinggi di seluruh Provinsi Bengkulu yaitu 4.318 kasus.

Kabupaten Rejang Lebong merupakan sebuah kabupaten yang beradadi Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kabupaten Rejang Lebong memiliki luas wilayah 1.515,76 km² dan memiliki jumlah penduduk sekitar 281.445 jiwa (2020). Ibu kotanya adalah Curup. Kabupaten ini terletak di lereng pegunungan Bukit Barisan dan berjarak 85 km dari kota Bengkulu yang merupakan ibu kota provinsi. Penduduk asli terdiri dari 2 suku utama yaitu suku Rejang dan suku Lembak. Suku Rejang mendiami tanah atas yaitu kecamatan Curup, Curup Utara, Curup Timur, Curup Selatan, Curup Tengah, Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, dan sebagian Selupu Rejang. Suku Lembak mendiami tanah bawah yaitu kecamatan Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Binduriang, Sindang Dataran, Sindang Beliti Ulu, Sindang Beliti Ilir, dan Sindang Kelingi. Rejang Lebong merupakan kabupaten di Provinsi Bengkulu yang memiliki tingkat penyebaran Covid-19 mencapai 4.318 kasus. Sedangkan yang meninggal karena Covid-19 sebanyak 39 orang, dan 4.155 telah sembuh. Tidak hanya berpengaruh kepada kesehatan masyarakat, pandemi Covid-19 juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Rejang Lebong. Dampak pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Rejang Lebong sangat terlihat jelas, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Rejang Lebong hanya sebesar 0,07 persen. Pada tahun 2022 ini pertumbuhan ekonomi mulai naik kembali. Namun tetap saja masih jauh dibandingkan dengan tahun 2019, sebelum terjadi pandemi Covid-19 ini.

Pertumbuhan ekonomi yang sangat rendah akibat pandemi Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong berpengaruh besar terhadap laju perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bahkan mengalami kemunduran, salah satu UMKM yang terdampak negatif akibat terjadinya pandemi Covid-19 adalah UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol yang beralamat di Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah. UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang, Curup Tengah merupakan sebuah industri rumah tangga yang kegiatan produksinya berupa kopi bubuk. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini tentunya mempengaruhi hampir seluruh kegiatan produksi pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol ini, mulai dari biaya produksi dan tingkat produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat terjadinya suatu produksi di perusahaan manufaktur. Dalam biaya produksi ini mencakup tiga unsur biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Tidak hanya biaya produksi dan tingkat produksi yang terpengaruh langsung oleh pandemi Covid-19, ternyata tingkat penjualan juga mengalami penurunan. Tingkat penjualan yang pada awalnya bisa mencapai jutaan rupiah per bulan, saat ini mengalami penurunan. Dengan menurunnya tingkat penjualan secara otomatis berpengaruh langsung pada tingkat laba yang diperoleh, sehingga laba yang diperoleh juga mengalami penurunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiono (2016:81) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah salah satu UMKM yang terdapat di Rejang Lebong yaitu Kopi Bubuk Cap Jempol.

Menurut Sugiono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah biaya produksi, tingkat penjualan, dan laba saat dan sebelum pandemi covid-19. Dalam penelitian ini, instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dan informasi dengan mencari literatur-literatur, buku bacaan, dan data-data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir.

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dan diperoleh dari hasil penelitian terhadap hal yang akan diteliti secara langsung, meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan secara langsung pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang, Curup Tengah.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014), wawancara merupakan proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung antara penanya dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik sekaligus pimpinan dan karyawan (pekerja) UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang, Curup Tengah untuk meminta keterangan tentang objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014), dokumentasi merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai catatan, buku-buku, majalah, laporan, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendokumentasian catatan-catatan dan arsip pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang, Curup Tengah, yaitu berupa foto-foto, catatan-catatan transaksi, data produksi, data penjualan, laporan keuangan, profil perusahaan, dan lain sebagainya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang harus diolah sendiri karena belum tersedia pada objek penelitian, data yang diperoleh dari UMKM dalam bentuk data mentah (belum diolah) seperti dokumen, keterangan, dan informasi yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan (pekerja) UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang, Curup Tengah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari luar melalui studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan pandemi Covid-19, biaya produksi, tingkat penjualan, laba, UMKM, dan buku-buku literatur yang diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data dari objek penelitian yang berhubungan erat dengan objek penelitian, kemudian melakukan observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Kemudian mengidentifikasi biaya produksi, tingkat penjualan, dan laba pada UMKM kopi bubuk cap jempol air bang curup tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Biaya Produksi bubuk kopi pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah Tahun 2019 s/d 2021

Tahun	penjualan	biaya produksi	Laba
2019	27.008.940	25.080.000	1.928.940
2020	24.933.300	23.160.000	1.773.300
2021	20.495.160	19.860.000	635.160

Tabel 2. Data Penjualan Bubuk Kopi pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah 2019-2021

No	Bulan	Sebelum Pandemi Covid19		Saat Pandemi Covid 19			
		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Terjual (kg)	Jumlah (Rp)	Terjual (kg)	Jumlah (Rp)	Terjual (kg)	Jumlah (Rp)
1	Januari	60,66	2.547.720	61,39	2.578.380	54,34	2.282.280
2	Februari	60,61	2.545.620	53,81	2.260.020	46,57	1.955.940
3	Maret	60,18	2.527.560	56,68	2.380.560	54,4	2.284.800
4	April	61,83	2.596.860	43,71	1.835.820	36,65	1.539.300
5	Mei	42,25	1.774.500	40,68	1.708.560	30,65	1.287.300
6	Juni	51,98	2.183.160	49,19	2.065.980	36,16	1.518.720
7	Juli	46,29	1.944.180	44,47	1.867.740	32,68	1.372.560
8	Agustus	45,82	1.924.440	43,21	1.814.820	28,28	1.187.760
9	September	50,78	2.132.760	45,05	1.892.100	34,9	1.465.800
10	Oktober	49,2	2.066.400	50,59	2.124.780	37,75	1.585.500
11	November	54,69	2.296.980	50,66	2.127.720	43	1.806.000
12	Desember	58,78	2.468.760	54,21	2.276.820	52,6	2.209.200
Total penjualan		643,07	27.008.940	593,65	24.933.300	487,98	20.495.160

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel 3. Data Biaya Produksi bubuk kopi pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah Tahun 2019 s/d 2021

Keterangan	Sebelum Pandemi Covid 19		
	Tahun 2019		Tahun 2021
	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Biaya Bahan Baku	15.180.000	13.800.000	11.040.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Biaya Overhead Pabrik:			
Kayu Bakar	1.200.000	960.000	720.000
Solar	600.000	480.000	360.000
Plastik	300.000	240.000	180.000
Listrik	1.200.000	1.200.000	1.200.000
Air	600.000	480.000	360.000
Jumlah	25.080.000	23.160.000	19.860.000

Sumber: data diolah 2022

a. Analisis biaya produksi saat dan sebelum pandemi covid-19 pada UMKM kopi bubuk cap jempol air bang curup tengah

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 Data Biaya Produksi UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang, Curup Tengah dapat dilihat adanya penurunan biaya produksi sebelum adanya pandemi covid19 dan saat adanya pandemi covid 19 dimana



pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid 19 biaya produksi UMKM kopi bubuk cap jempol air bang, curup tengah sebesar Rp 25.080.000. Sedangkan saat adanya pandemic covid 19 yaitu pada tahun 2020 dan 2021 biaya produksi UMKM kopi bubuk cap jempol air bang, curup tengah yaitu sebesar Rp 23.160.000 pada tahun 2020 dan Rp 19.860.000 pada tahun 2021. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat dianalisis bahwa adanya penurunan yang terjadi akibat adanya pandemi covid 19 ini.

b. Analisis tingkat penjualan saat dan sebelum pandemi covid-19 pada UMKM kopi bubuk cap jempol air bang curup tengah

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 Data Penjualan UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang, Curup Tengah dapat dilihat adanya penurunan tingkat penjualan sebelum adanya pandemi covid19 dan saat adanya pandemi covid 19 dimana pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid 19 penjualan UMKM kopi bubuk cap jempol air bang, curup tengah sebesar Rp 27.008.940. Sedangkan saat adanya pandemic covid 19 yaitu pada tahun 2020 dan 2021 penjualan UMKM kopi bubuk cap jempol air bang, curup tengah yaitu sebesar Rp 24.554.460 pada tahun 2020 dan Rp20.495.160 pada tahun 2021. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat dianalisis bahwa adanya penurunan yang terjadi akibat adanya pandemi covid 19 ini.

c. Analisis laba saat dan sebelum pandemi covid-19 pada UMKM kopi bubuk cap jempol air bang curup tengah

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 Data Laba UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang, Curup Tengah dapat dilihat adanya penurunan laba penjualan sebelum adanya pandemi covid19 dan saat adanya pandemi covid 19 dimana pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid 19 laba UMKM kopi bubuk cap jempol air bang, curup tengah sebesar Rp 1.928.940. Sedangkan saat adanya pandemic covid 19 yaitu pada tahun 2020 dan 2021 laba UMKM kopi bubuk cap jempol air bang, curup tengah yaitu sebesar Rp 1.773.300 pada tahun 2020 dan Rp 635.160 pada tahun 2021.

KESIMPULAN

1. Diharapkan nanti UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah dapat memperluas jangkauan pemasaran agar tingkat penjualan semakin meningkat.
2. UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah diharapkan nanti menetapkan target laba serta strategi untuk mencapai laba saat adanya pandemi sehingga tidak mengalami kerugian yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrafarm.2022."Kasus virus korona (corona) di Provinsi Bengkulu perkota/kabupaten hingga 2 April 2022", (online), diakses 2 April 2022)
- Afriansyah, B. (2019). Analisis Cost-Volume-Profit Hotel Griya Anggita Curup. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(2), 15-20.
- Badan Pusat Statisti Kabupaten Rejang Lebong.(2020)."Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Rejang Lebong",(online),(<https://rejanglebongkab.bps.go.id/>), diakses 2 April 2020)
- Dila Ersyawalia. 2015 Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap PerubahanLaba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 2: 5.(<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3385>, diakses 2 April 2022)
- Fadhilah Ramadhani, Yaenal Arifin. 2013. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015.*Jurnal Economics Development Analisis Journal*. Vol 2 No.2:136.
- Fraser, Lyn M., And Aillen Ormiston. 2018. *Understanding Financial Statement*, 9 Th Edition. Jakarta: Indeks



- Harnanto. 2017. Akuntansi Biaya Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: Cv. AndiAndi Offset.
- Herry. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Caps Herry. 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta : Grasindo
- Hermelinda, T. (2019). JOB ORDER COSTING: METODE & IMPLEMENTASI. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(2), 26-35.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. Kasmir Dan Jakfar. 2012. Study Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Upp Stmi Ykpn
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Oktafia, R. 2017. Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Di Jawa Timur. (<http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/11>, diakses 2 April 2022)
- Raifah, Dita Nur Dan Teguh Erawati. 2015. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Oprational Dan Pendapatan Oprational Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol.3 No. 1 :53-66
- Subramanyam, Kr Dan John, J. Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Suci, Yuli Rahmini. 2017. Perkembangan Ukm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol.6 N0.1
- Surjadi Lukman.2013 .Akuntansi Biaya: Dasar-Dasar Penghitungan Harga Pokok. Jakarta: Pt. Indeks.
- Susilo, Adityo., Dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam*.Vol.7No1:45-46
- Uswatun Hasanah. 2013. Sistem Informasi Penjualan On-Line Pada Toko Kreatif Suncom Pacitan. *Ijns- Indonesian Journal On Networking And Security* Oktober 2013 Vol.2 No.4:41.
- Niarti, U. (2021). ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN PRODUK RUSAK PADA TOKO ROSMART SUKARAJA KECAMATAN CURUP TIMUR. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 1-7.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zainal Abidin. 2013. Pengaruh Ratio Terhadap Laba Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol.2,